

PEMETAAN POTENSI EKOWISATA GUNUNG GOGOR DI DESA MEGERI KECAMATAN KERADENAN KABUPATEN BLORA JAWA TENGAH

Johana Hitijahubessy^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: hitijahubessyohana@gmail.com

Abstrak

Ekowisata merupakan suatu konsep yang dibuat untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan yang memiliki tujuan mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya. Daya tarik wisata tersebut meliputi wisata alam (ekowisata) yang berupa pantai, pegunungan, dan danau (Sukmarati, 2018). Hasil survey yang telah dilakukan mengenai kesadaran masyarakat tentang potensi wisata alam di wilayah Kabupaten Blora khususnya Desa Megeri sudah disadari oleh masyarakat lokal. Dengan adanya pengembangan ekowisata di daerah pegunungan, pasti memiliki status penanganan tersendiri dari masyarakat lokal muapaun pengelola Kawasan dan lebih bisa di kendalikan. Daya tarik wisata tersebut meliputi wisata alam (ekowisata) yang berupa pantai, pegunungan, dan danau (Sukmarati, 2018). Tujuan dari KKN ini adalah Mendapatkan informasi dan pengetahuan baru menyangkut berbagai hal yang berhubungan dengan pengembangan objek wisata serta, bisa mengembangkan potensi tersebut guna membantu perekonomian Desa melalui pemetaan peta objek wisata.

Kata kunci: pemetaan potensi ekowisata

Abstract

Ecotourisme is a concept created for sustainable development of ecotourism which has the aim of supporting environmental conservation efforts and increasing community participation in its management. These tourist attractions include natural tourism (ecotourisme) in the form of beaches, mountains, and lakes (Sukmarati, 2018). Survey results what has been done regarding public awareness about the potential for natural tourism in the Blora regency Area especially Megeri village, has been realized by the local community, regardless of area management, will be more able to control the attraction of the area. Includes natural tourism (eco-tourism) in the form of monitoring mountains and lakes (Sukmarati, 2018). The aim of KKN is to obtain new information and knowledge regarding various matters related to the development of tourist attractions and to be able to develop this potential in order to help the village economy through mapping maps of tourist attractions.

Keywords: mapping ecotourism potential

1. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan dimana kegiatan ini merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan dan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu Indonesia. Ekowisata merupakan suatu konsep yang dibuat untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan yang memiliki tujuan mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya sehingga memberikan manfaat pendapatan ekonomi yang tinggi kepada masyarakat dan pemerintah setempat, serta memberikan peluang bagi generasi muda masa ini dan yang akan datang untuk memanfaatkan dan mengembangkannya (UNESCO, 2009 dan Wahyuni 2015).

Ekowisata berkaitan dengan pembangunan ekonomi daerah yang sedang gencarnya dilakukan oleh pemerintah. Partisipasi dari penduduk lokal dalam Pembangunan sektor pariwisata melalui ekowisata ini tidak akan berjalan baik dengan adanya pelestarian lingkungan dan pemanfaatan dan mengelola sumber daya alam. Desa megeri memiliki wilayah dengan daya tarik wisata yang beraneka ragam baik keindahan gunung maupun keindahan bermacam-macam bentuk pola sawa. Daya tarik wisata tersebut meliputi wisata alam (ekowisata) yang berupa pantai, pegunungan, dan danau (Sukmarati, 2018). Dalam pelaksanaan peninjauan lokasi ekowisata wisata alam di wilayah Kabupaten Blora khususnya Desa megeri

sudah disadari oleh masyarakat lokal Dengan adanya pengembangan ekowisata di daerah pegunungan, pasti memiliki status penanganan tersendiri dari masyarakat local muapaun pengelola Kawasan dan lebih bisa di kendalikan namun ada beberpa aspek yang belum di Kembangan secara baik seperti Pembangunan akses jalan menuju ekowisata tersebut. Hal tersebut membuat saya menjadi tertarik untuk memetakan persebaran Ekowisata yang berada dikecamatan blora desa megeri secara keseluruhan untuk mengenalkan ke khalayak umum bahwa terdapat objek destinasi ekowisata lain yang layak untuk dikunjungi yaitu melalui peta sebaran ekowisata dari hasil survey yang akan dilakukan.

2. METODE

Waktu yang di laksanakan pada 21 November 2023 kegiatan ini berlangsung di Desa Mrgeri Kecamatan Keradenan Kabupaten Blora progress KKN di laksanakan pada lokasi potensi Ekowisata gunung Gogor. Aapaun alat yang di gunakan adalah Kamera, Gps/ aplikasi Avenza, Alat tulis, Rol meter, Laptop. 1). Langkah awal yang di lakukan adalah mengobservasi lokasi objek Ekowisata Gunung Gogor untuk mengambil Titik koodinat Dengan Aplikasi Avenza. 2). Yang berikutnya mengambil gamabar lokasi objek Ekowisata Gunung Gogor dengan menggunakan kamera untuk lampiran data akhir. 3). Setelah itu mengolah data yang sudah di ambil di lapangan menggunakan aplikasi ArGis untuk mengampar peta lokasi Ekowisata Gunung Gogor tersebut. 4). Langka berikutnya menyimpulkan semua kegiatan yang berlangsung dari awal hingga akhir di lapangan dan pembuatan laporan KKN

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan potensi ekowisata dengan dengan sektor parawisata memiliki dampak besar dalam pengmbangunan ekonomi yang terus berlanjut akan menjadi sebuah kolaborasi yang efektif dalam upaya memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam. Peran yang dipegang oleh penduduk lokal sebagai pengelola ekowisata dan pemerintah sebagai penentu regulator dengan peran yang strategis untuk mengupayakan ekowiasata sebagai salah satu sektor yang penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat Desa Megeri menjadi salah satau desa dengan potensi ekowisata alam yang sangat terkenal Dalam hal ini konsep ekowisata cocok di kembangkan di daerah pedesaan karenah konsep ekowisata berbasis wisata alami yang terbentuk dari alam.

Batas-batas wilayah. Desa megeri sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngawi, sebelah selatan berbatasan dengan Ngawi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngebalak, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngawi Dengan luas wilayah Desa Megeri 531.060 Ha. Seperti daerah-daerah lainnya di Indonesia, Desa Megeri memiliki iklim yang sanagat tidak teratur dengan jadwal musiman yang ada di indonesia. Letak Desa Megri juga strategis karena berada pada perbatasan Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa.Desa Megri memiliki sebuah daya Tarik yang sangat menojol yaitu dari keberadaan seebuh Gunung yang tepatnya berda di Tengah-tengah Desa Megri di mana dari atas gunung tersebut bisa terlihat viuw yang sanagat bagus berupa hamparan lahan sawa yang tersusun rapi di desa.



Gambar 1. Gunung gogor



Gambar 2. Kaki gunung gogor

Tabel 1. Kondisi Agama Desa Megeri

NO.	KETERANGAN	L	P	JUMLAH
1.	ISLAM	1.002	983	1.985
2.	KRISTEN	3	4	7
3.	KATOLIK	0	0	0
4.	HINDU	0	0	0
5.	BUDHA	0	0	0
6.	KHONGHUCU	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	1.005	987	1.992

Desa Megeri merupakan wilayah dataran tinggi. Seperti daerah-daerah lainya di Indonesia, Desa Megeri beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Letak Desa Megri juga strategis karena berada pada perbatasan Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa. Walau Desa Megri termasuk dalam admnitratif Provinsi Jawa Tengah namun semua aktifitas banyak di lakukan Di Kota Ngawi yang merupakan Provinsi Jawa timur karenah letaknya cukup dekat dengan Kota tersebut.

a. Sosialisasi tentang pemetaan Ekowisata

Dengan adanya kegiatan sosialisai kepada Masyarakat tentang adanya potensi ekowisata yang ada bisa membuat perekonomian Masyarakat semakin meningkat proses sosialisai di lakukan pada tanagal 22 November 2023 yang bertempat di balai Desa megeri. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisai tersebut memberitahukan bahwa dengan adanya potensi ekowisata tersebut.



Gambar 3. Sosialisasi pemetaan



Gambar 4. Pembagian lembaran pemetaan

b. Tahapan pembuatan peta

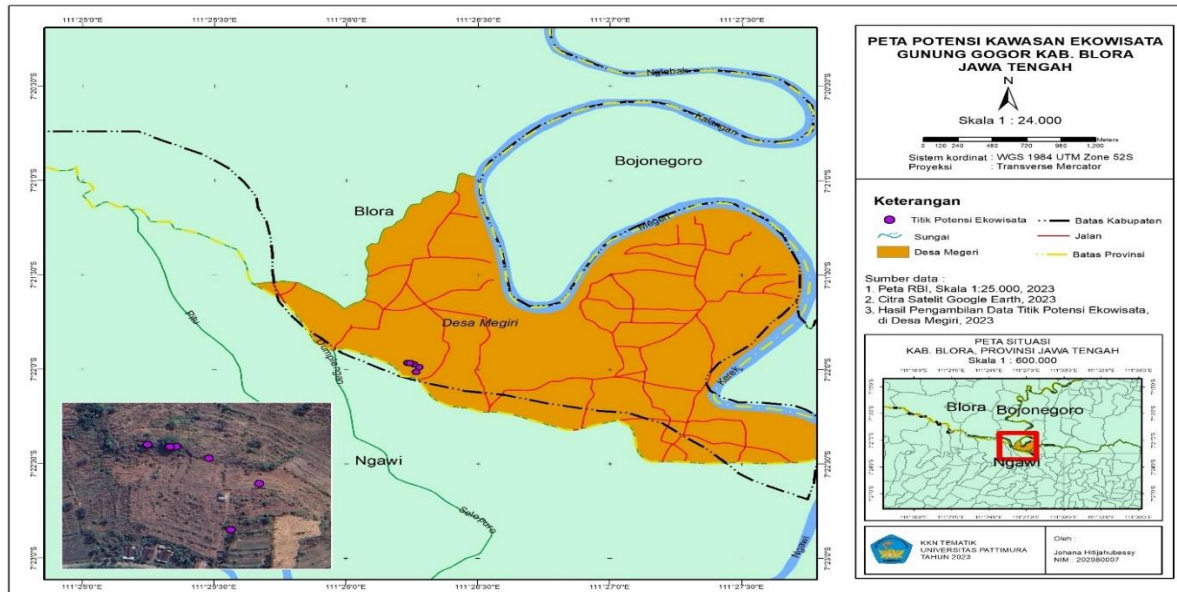
Pembuatan peta merupakan tahapan yang membuat peta lokasi Kawasan Ekowisata yang di mana dengan adanya peta Kawasan tersebut bisa lebih membantu pengunjung yang datang untuk lebih mengetahui Kawasan tersebut dengan mudah, dengan adanya peta Kawasan ekowisata tersebut juga lebih membantu untuk menampilkan ekowisata tersebut menjadi lebih terkenal.



Gambar 5. Proses pembuatan peta



Gambar 6. Proses pembuatan peta



Gambar 7. Peta lokasi KKN Ekowisata Gunung Gogor Desa Megeri

4. KESIMPULAN

Laporan Akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa Universitas Pattimura Gelombang I Angkatan XLIX Tahun Akademik 2022/2023 di Desa Megeri Kecamatan Keradenan, Kabupaten Blora yang berlangsung dalam kurun waktu sekitar 1 bulan. Berdasarkan seluruh kegiatan observasi penentuan jenis, bentuk dan pelaksanaan kegiatan, maka didapatkan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pelaksanaan program unggulan, program pedamping maupun kegiatan prioritas yang di lakukan bersama antara Mahasiswa KKN Unpatti Gelombang I Angkatan XLIX TA Genap 2022/2023 di Desa Megeri Kecamatan Keradenan Bersama dengan pendamping lapanga, serta masyarakat seluruhnya dapat diselesaikan dengan baik.
- Dengan adanya Kuliah kerja nyata mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan pada saat proses berlangsungnya proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adripima, K, P Sudrajat, A. (2008). *kajian kesesuaian lahan tambak Konservasi dan permukiman Kawasan pesisir mengunakan system informasi geografi studi pesisir pandawara jawa barat*). 2001,2-5
- Arida,I. N. S.(2017). *Ekowisata: pengembnagan partisipasi local dan tantangan ekowisata. Denpasar Bali cakra presdi*
- Bappenas. (2004). *Wilayah kritis keanekaragaman hayati di Indonesia*. Jakarta: Direktorat pengendalian Sumberdaya Alam di lingkungan Hidup